



Pemanfaatan Bahan Alam dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini di TK Al-Muna Kabupaten Bireuen

Amuna Safura¹, Zita Rizkia², Salpina³, Maisura⁴, Dwi Adhinda Junaidi Putri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Almuslim, Bireuen, Indonesia

E-mail: salpinasimahate@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 20-08-2024

Diterima: 29-08-2024

Diterbitkan: 29-08-2024

Keywords:

Natural Material; Artistic Creativity; Early Childhood

Kata Kunci:

Bahan Alam; Kreativitas Seni; Anak Usia Dini

Abstract

This research aims to determine the use of natural materials to develop artistic creativity in early childhood at Al-Muna Kindergarten. Natural materials are often found in the surrounding environment so they can develop artistic creativity in young children. Artistic creativity can easily be increased in children by utilizing natural materials found in the child's surroundings. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques use observation and interview techniques. The subjects of this research were group A teachers and children from Al-muna Kindergarten consisting of 12 children in group A of Al-muna Kindergarten, namely 8 boys and 4 girls. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that using natural materials is very good for developing children's creativity, because they are easy to find in the surrounding environment and children can be creative with natural materials in their environment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas seni anak usia dini di TK Al-Muna. Bahan alam banyak ditemukan di lingkungan sekitar sehingga dapat mengembangkan kreativitas seni pada anak usia dini. Kreativitas seni dapat dengan mudah ditingkatkan pada anak dengan memanfaatkan bahan-bahan alam yang ada di lingkungan sekitar anak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah guru kelompok A dan anak-anak dari TK Al-muna terdiri dari 12 orang anak di kelompok A TK Al-muna, yaitu 8 orang anak laki-laki dan 4 orang anak perempuan. Adapun Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bahan alam sangat baik untuk mengembangkan kreativitas anak, karena mudah ditemukan di lingkungan sekitar dan anak dapat berkreasi dengan bahan alam yang ada di lingkungannya.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Pengembangan kreativitas sangat penting dikembangkan sejak usia dini karena kreativitas sangat berpengaruh sekali dalam pengembangan aspek-aspek perkembangan anak usia dini, apabila kreativitas anak tidak dikembangkan sejak dini maka kemampuan kecerdasan dan kelancaran dalam berfikir anak tidak berkembang karena untuk menciptakan suatu produk dan bakat kreativitas yang tinggi diperlukan kecerdasan yang cukup tinggi pula. Menurut (Munandar, 2009), kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Pada anak usia dini, kreativitas perlu distimulasi dan dikembangkan secara optimal karena akan berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan fisik-motorik mereka (Sujiono, 2013). Jika anak tidak mendapatkan dukungan dari lingkungannya, kreativitas mereka tidak akan berkembang. Proses diperlukan untuk meningkatkan kreativitas anak. Kreativitas tidak akan muncul tanpa stimulus atau kegiatan dari guru atau orang tua. Jenis kreativitas yang diberikan harus beragam dan beragam.

Sejak usia dini, anak-anak harus dimotivasi dan diberitahukan tentang hal-hal yang dapat membantu mereka mengembangkan kreativitas seni. Hal ini disebabkan karena mereka dapat meniru atau merekam apa pun yang menjadi contoh baik atau buruk bagi mereka. Untuk memastikan perkembangan anak berjalan sesuai dengan tahapannya, berikanlah anak pemahaman yang baik. Salah satunya memberi tahu anak-anak tentang bahan-bahan alam yang tersedia di lingkungan mereka dan dapat digunakan untuk membuat karya kreatif dan seni. Mengenalkan bahan alam yang ada disekitar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini karena mereka sangat membutuhkan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan (Nurunnisa et al., 2020).

Penggunaan bahan akan mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengekspresikan ide. Bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi artistik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Fauziah, 2013) yang menyatakan bahwa penggunaan media bahan alam dapat meningkatkan kreativitas anak usia. Dalam proses pembuatan bahan alam untuk digunakan sebagai media pembelajaran, anak-anak, orang tua, dan guru dapat terlibat. Banyak bahan alam dapat ditemukan di mana-mana, seperti ranting, daun kering, bunga, botol bekas, pohon, dan banyak lagi. Rusman berpendapat bahwa beberapa media dari bahan alam adalah bahan yang mudah ditemukan di lingkungan rumah atau sekolah. Batu, buah-buahan, sayur-sayuran, bunga,

ranting kering atau basah, dan air adalah beberapa contoh media bahan alam yang dapat diklasifikasikan (Rusman, 2013).

Menurut Charney bahan alam yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan ekspresi artistik (Fauziah N, 2013). Banyak media yang terdapat di lingkungan alam sekitar anak yang dapat digunakan sebagai media untuk pembelajaran. Pemanfaatan media bahan alam sebagai media belajar dapat memberikan pengalaman yang nyata kepada kepada anak, sehingga anak lebih mudah penyerap pengetahuan. Penggunaan media bahan alam menjadi salah satu media kreatif yang dapat digunakan untuk pembelajaran seni rupa untuk anak usia dini (Aisyiah & Pamungkas, 2023). Hasil penelitian lain juga menunjukkan bahwa media bahan alam dapat digunakan untuk stimulasi aspek seni maupun kognitif (Arini, I., & Fajarwati, 2020). Dari beberapa penelitian terdahulu ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan kreativitas anak usia dini dapat distimulasi dengan media bahan alam.

Dari beberapa penelitian tentang kreativitas, menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting dikembangkan, karena kreativitas memegang pengaruh penting dalam kehidupan seseorang. Maka dari itu, kreativitas perlu dikembangkan sejak dini. Pengembangan kreativitas anak usia dini salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan bahan alam. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan di TK Al-Muna menunjukkan bahwa masih terdapat anak yang belum berkembang kreativitasnya, sehingga dirasa perlu untuk dikembangkan mengingat pentingnya kreativitas dalam proses perkembangan anak usia dini. Salah satu indikator yang peneliti gunakan dalam observasi awal adalah pada saat anak menyelesaikan tugas yang diberikan, anak-anak masih sangat bergantung dengan contoh yang diberikan guru sehingga tidak menghasilkan karya sendiri yang original. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu guru di TK Al-Muna yang menyatakan bahwa anak belum mampu membuat sesuatu karya sesuai dengan idenya sendiri, anak masih terpaku oleh instruksi dari guru. Sehingga, pada saat anak diminta untuk berimajinasi anak masih belum bisa mengeluarkan imajinasinya sendiri untuk menciptakan suatu karya menggunakan berbagai macam media.

Hasil wawancara awal yang dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan bahan alam dalam proses pembelajaran di TK Al-Muna masih diterapkan, kegiatan pembelajaran di TK Al-Muna kurang bervariasi dan menarik. Kegiatan yang dilakukan masih terlalu pasif dan membosankan. Akibatnya, proses menumbuhkan kreativitas anak belum berkembang secara menyeluruh. Guru kurang inovatif dalam penggunaan dan pemanfaatan media. Hal ini menjadikan anak-anak kurang percaya diri untuk mengajukan pertanyaan atau menjawab. Oleh karena itu, peneliti ingin memanfaatkan bahan alam dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Al-Muna Kabupaten Bireuen.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Menurut Moleong (Moleong, 2014), penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan pengumpulan data atau realitas persoalan dengan dasar pengungkapan fakta-fakta atau pengungkapan dari subjek dan informan. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini terkait dengan pengembangan kreativitas anak usia dini. Utami merumuskan indikator perkembangan kreativitas adalah, daya imajinasi kuat, dorongan rasa ingin tahu besar, mempunyai rasa keindahan (estetika), dan bebas dalam menyatakan pendapat (Munandar, 2014). Data yang dikumpulkan terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan dari subjek dan perilaku yang mereka amati. Subjek penelitian ini adalah guru kelompok A dan anak-anak TK Al-Muna, yang terdiri dari 12 anak, 8 laki-laki dan 4 perempuan. Analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari data. Penelitian ini dilakukan di TK Al-Muna, yang terletak di desa Meunasah Dayah, Kecamatan Kota Juang.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelompok A membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan bahas alam. Tema yang digunakan adalah Tanaman, dengan subtema daun. Dalam penelitian ini, guru kelompok A memanfaatkan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas seni anak usai dini. Dalam penelitian ini guru kelompok A memberikan langkah-langkah pemanfaatan bahan alam yang akan dilakukan untuk mengembangkan kreativitas seni. Dalam pelaksanaanya guru memberikan contoh bahan alam kepada anak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan kreativitas seni pada anak kelompok A di TK Al-Muna Kabupaten Bireuen. Langkah-langkah kegiatan dalam mencari bahan alam dalam kreativitas seninya yaitu: a) Anak mencari bahan-bahan alam yang ada dilingkungan sekitar didampingi oleh guru, seperti: daun kering, biji-bijian, botol bekas, barang bekas, dan masih banyak lainnya. b) Anak mempersiapkan alat dan bahan lain yang diperlukan seperti buku gambar, lem dan gunting. c) Bila diperlukan anak boleh menggunakan krayon bila diperlukan.

Dalam pendidikan seni anak usia dini di TK Al-Muna Bireuen, penggunaan bahan alam membantu meningkatkan kreativitas dan keterampilan motorik halus anak-anak. Belajar dengan integrasi bahan alam tidak hanya menyenangkan, tetapi juga meningkatkan pemahaman kita tentang keberagaman alam. Anak-anak membangun hubungan emosional yang lebih mendalam dengan lingkungan alami mereka dan belajar menghargai sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Dalam pendidikan seni, menggunakan bahan alam dapat meningkatkan pengalaman belajar anak-anak. Untuk

mengintegrasikan bahan alam dalam kurikulum secara kreatif dan pedagogis, guru dan pendidik harus dilatih. Berikut gambar pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan alam.



Gambar 1. Prose pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan bahan alam (daun kering)

Berdasarkan analisa dilapangan dari hasil pembelajaran menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan alam dapat mengembangkan kreativitas seni pada anak usia dini kelompok A di TK Al-Muna berhasil. Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu, daya imajinasi kuat, dorongan rasa ingin tahu besar, mempunyai rasa keindahan (estetika), dan bebas dalam menyatakan pendapat (Munandar, 2014). Berdasarkan hasil penelitian anak di TK Al-Muna Kelompok A dinyatakan berhasil, dibuktikan bahwa dari 12 anak terdapat 8 anak mengalami beberapa kemajuan dalam menunjukkan daya imajinasi yang kuat dilihat dari kemampuan anak memilih bahan alam dan mampu menentukan hasil yang akan dibuat menggunakan bahan alam tersebut, serta rasa ingin tahu siswa yang tinggi dilihat dari bagaimana siswa bertanya tentang proses pemanfaatan bahan alam. Anak juga mengetahui macam-macam bahan alam yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Berikut gambar hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahan alam (daun kering).



Gambar 2. Hasil karya kreativitas anak menggunakan daun kering

Guru memberikan intruksi untuk mengisi pola bintang menggunakan bahan alam yang ditemukan disekitar sekolah. Dari hasil observasi, terlihat beberapa anak menggunakan daun kering yang ditempelkan menggunakan lem ke buku gambar mengisi pola bintang. Ada yang memanfaatkan ranting kering dan bunga-bunga kecil, namun ada juga 2 orang anak yang membuat bentuk geometri seperti lingkaran dan segi empat dengan menggunakan bahan alam dari daun kering dan batu.

Dari hasil wawancara yang dilakukan guru menyatakan bahwa anak menunjukkan respon positif selama proses pembelajaran dengan memandapatkan bahan alam. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa siswa mampu untuk mendeskripsikan dan berargumen tentang hasil karya seni yang dibuat dengan menggunakan bahan alam. Guru menyatakan bahwa siswa mampu mengkombinasikan penggunaan bahan alam untuk menciptakan karya seni sederhana yang unik secara mandiri.

Dari hal-hal yang diuraikan di atas, peneliti melihat dalam penelitian ini penggunaan bahan alam memiliki efek yang signifikan pada aktivitas seni anak usia dini di TK Al-Muna Bireuen, sebagai berikut: a) Peningkatan Kreativitas, Ketika anak-anak menggunakan bahan alam sebagai media dalam seni, mereka belajar untuk menggabungkan elemen-elemen alam menjadi karya seni yang unik dan bermakna; b) Kemampuan Motorik Halus, Pengembangan keterampilan motorik halus anak-anak dapat dibantu oleh penggunaan bahan alam, seperti batu, daun, dan perpaduan warna; c) Apresiasi terhadap alam, Berinteraksi dengan bahan alam secara teratur meningkatkan kesadaran anak-anak tentang keindahan alam dan pentingnya pelestarian lingkungan.

Berdasarkan semua data observasi di atas, dapat disimpulkan bahwa mengembangkan kreativitas seni melalui pemanfaatan bahan alam di TK Al-Muna sudah berhasil. Data menunjukkan bahwa sebagian anak mampu melakukan semua kegiatan pemanfaatan bahan alam. Dalam pemanfaatan bahan alam ini anak mampu membuat daun dari bij-bijian, dari daun kering, dan dari botol bekas. Maka dari itu, anak-anak dapat mengembangkan kreativitasnya, sehingga anak dapat berkreasi membuat daun dengan bahan alam. Dari hasil observasi yang telah dilakukan terdapat peningkatan yang sangat baik pada kreativitas seni anak usia dini pada kelompok A di TK Almuna.

Menurut pendapat Asfandiyar (Asfandiyar, 2012) kreativitas harus selalu dilatih dalam aktivitas sehari-hari. Maka dari itu, anak akan mendapat pembiasaan agar berkembang dengan sangat baik. Sedangkan menurut pendapat Nuraeni, & Westisi, kreativitas pada anak usia dini memiliki arti kekuatan atau kualitas untuk mengekspresikan diri dengan kemampuan yang dimiliki anak, mereka selalu mengadakan perubahan pada setiap kegiatan yang dilakukan (Nuraeni & Westisi, 2020). Dipertegas oleh pendapat Debeturu & Wijayaningsih, jika kreativitas anak dapat tumbuh dengan sangat baik, hal ini akan berdampak baik pada anak. Sebaliknya, jika kreativitas anak tidak

berkembang dengan baik, maka anak akan memiliki pertumbuhan kepribadian yang tidak baik (Debeturu & Wijayaningsih, 2019).

Menurut Nashori dan Mucharom dalam, kreativitas adalah salah satu keahlian yang dimiliki anak (Mulyani, 2017). Sangat penting bagi anak usia dini untuk menjadi kreatif, seperti yang ditunjukkan dari hasil penelitian Faridatun bahwa pentingnya pengembangan kreativitas khususnya untuk anak-anak usia 0-6 tahun. Kemampuan ini merupakan salah satu hal yang baik yang akan dibawa oleh anak hingga dewasa. Beberapa orang memiliki kemampuan kreatif sejak kecil dan ada yang perlu dilatih sejak kecil (Faridatun, 2022). Orang kreatif selalu menginginkan hasil yang baik. Kreativitas pada usia dini sangat penting untuk memungkinkan kreativitas itu sendiri berkembang dengan baik. Kreativitas dapat ditemukan pada diri anak-anak yang dapat bermanfaat bagi mereka saat menjadi dewasa.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan bahan alam untuk anak usia dini dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Dalam penelitian ini, anak-anak mengalami kemajuan dalam pengembangan kreativitas seni mereka saat menggunakan bahan alam. Di TK Al-Muna, penggunaan daun kering menghasilkan hasil positif bagi anak-anak. Misalnya, mereka dapat menggunakannya untuk menempelkan pada buku gambar, membuat gambar abstrak dengan daun kering dan biji-bijian, membuat garis dari biji-bijian, dan menempelkan daun kering membentuk kolase sesuai dengan imajinasi masing-masing. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu objek penelitian hanya difokuskan pada pemanfaatan bahan alam untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini di TK Al-Muna Kabupaten Bireuen, sehingga tidak dapat menggambarkan bagaimana pengaruh penggunaan media lain dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini.

Daftar Rujukan

- Aisyiah, N. A & Pamungkas, J. (2023). Pemanfaatan Bahan Alam Lingkungan sebagai Media Pembelajaran Seni Rupa Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6741-6749
- Arini, I., & Fajarwati, A. (2020). Media Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi Pada Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 15(2), 117-126.
- Asfandiyar, A. Y. (2012). *Creative Parenting Today: cara praktis memicu kreativitas anak melalui pola asuh kreatif*. Kaifa.
- Debeturu, & Wijayaningsih. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 233-240.

Amuna Safura, dkk.,

- Faridatun, F. (2022). Penerapan metode bermain kreatif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 5(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v5i1.9002>
- Fauziah, N. (2013). Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak. *Jiv*, 8(1), 23–30. <https://doi.org/10.21009/jiv.0801.4>
- Fauziani, N., & Fatimah, A. (2017). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun melalui Media Magic Puffer Ball. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 125–136.
- Moleong, J. L. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyani, N. (2017). *Pembentukan Seni pada Anak Usia Dini*. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, S. U. (1999). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraeni, & Westisi. (2020). Metode Pembelajaran Reggio Emilia Meningkatkan Kreativitas Anak. *Alhikmah*, 6(2), 51–63. <https://doi.org/10.22460/ts.v6i2p51-63.2065>
- Nurunnisa, R., Nuraeni, L., & Andrisyah, A. (2020). Penyuluhan Program Sekolah Ramah Anak Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Berbasis Child Center Pada Pendidik Di Taman Kanak-Kanak Kota Purwakarta. *Abdimas Siliwangi*, 3(1), 94-103. <https://doi.org/10.22460/as.v3i1p%25p.3393>
- Rusman. (2013). *Model-Model Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. indeks.